

SIAPA YESUS?



Desain sampul oleh Vincent M., siswa Crossroads

PELAJARAN 2

Yesus Menunjukkan Jalan



CROSSROADS

Catatan, Pokok Doa, dan Komentar

Hak Cipta © 2023 oleh Crossroads Prison Ministries. Diterjemahkan dari bahasa Inggris. Seluruh hak cipta.

Gambar dan ide dalam pelajaran ini disadur dari BibleProject's video miniseries "Luke-Acts." The Luke-Acts miniseries adalah hak cipta © 2017, 2020 oleh BibleProject dan dapat dilihat di www.bibleproject.com. Semua bahan BibleProject videos dan bahan- bahan lainnya tersedia secara gratis beserta semua bahan pengajaran turunannya diberikan secara gratis untuk dipergunakan. Crossroads menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada BibleProject atas kemurahan hatinya mengizinkan crossroads menggunakan materi pengajaran mereka dalam pelajaran ini.

Ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Indonesia Terjemahan Baru (TB). Hak cipta LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia www.alkitab.or.id

Kantor Internasional: Crossroads | PO Box 900 | Grand Rapids, MI 49509-0900

Daftar Istilah

Setiap pelajaran berisi nama-nama, istilah-istilah, dan gagasan-gagasan dalam Alkitab yang mungkin masih asing bagi Anda. Kami akan melakukan yang terbaik untuk memberikan definisi yang mudah dimengerti.

Baptis – Membuat seseorang menjadi suci atau bersih di dalam hati mereka, biasanya dengan menggunakan air. Pada zaman Yesus, orang-orang dibaptis dengan cara dicelupkan ke dalam sungai dan diangkat kembali ke atas. Dibaptis adalah sebuah tanda bahwa, sama seperti air yang membasuh kotoran, Tuhan juga membasuh dosa-dosa kita.

Bertobat – Berbalik dari dosa dan berjanji untuk hidup dengan cara yang berkenan kepada Tuhan.

Gulungan – Gulungan kertas atau kulit binatang yang di atasnya tertulis sesuatu. Kitab-kitab dalam Alkitab pada awalnya ditulis di atas gulungan-gulungan.

Kemuliaan Tuhan – Kehadiran Tuhan seperti yang dilihat atau dialami oleh manusia. Alkitab sering menggambarkan kemuliaan Tuhan sebagai cahaya yang bersinar lebih terang dari apa pun di bumi. Istilah ini juga merujuk pada kuasa, keindahan, dan kebesaran Tuhan.

Memberontak – Menentang atau tidak taat kepada seseorang yang memiliki otoritas atau kendali.

Mencobai – Mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang salah, buruk, atau tidak bijaksana, dengan menjanjikan sesuatu yang baik sebagai balasannya.

Mesias – "Yang diurapi." Ketika Israel pertama kali menjadi sebuah kerajaan, raja-raja mereka diurapi - yang berarti mereka memiliki minyak yang dituangkan di atas kepala mereka - ketika mereka mengambil alih kekuasaan. Tuhan berjanji melalui para nabi (lihat "**nabi**") bahwa seorang Mesias akan datang ke bumi, diurapi sebagai Raja, dan memerintah Israel selamanya (2 Samuel 7:12-13; Daniel 7:13-14).

Murah hati – Bersedia memberikan uang, bantuan, kebaikan, dll., terutama lebih dari yang biasanya atau yang diharapkan.

Murid – Seseorang yang melakukan perjalanan dengan seorang guru untuk belajar darinya. Yesus pertama kali memiliki dua belas murid, dan lebih banyak lagi yang bergabung dengan-Nya di kemudian hari. Hari ini, kata ini digunakan untuk merujuk kepada siapa saja yang mengikut Yesus.

Nenek moyang – Kerabat seseorang yang hidup di masa lalu tetapi sudah tidak ada lagi

Nabi – Seseorang yang membawa pesan-pesan dari Tuhan kepada umat-Nya. Banyak kitab-kitab dalam Alkitab yang ditulis oleh para nabi (misalnya, Yesaya, Yeremia, dan Hosea). Kitab-kitab ini berisi banyak janji yang Tuhan buat kepada umat-Nya yang menjadi kenyataan bertahun-tahun kemudian.

Pemberontak – Seseorang yang tidak taat kepada otoritas atau yang melawan pemerintah.

Perjanjian Lama – Bagian pertama dari Alkitab Kristen. Terdiri dari tiga puluh sembilan kitab, yang berisi hukum-hukum Tuhan, tulisan-tulisan para nabi (lihat "nabi"), dan sejarah umat Tuhan sebelum Yesus lahir.

Roh Kudus – Salah satu dari tiga pribadi Allah Tritunggal: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Roh Kudus tinggal di dalam diri orang Kristen, membimbing mereka, dan memberikan kehidupan baru.

Sinagog – Sebuah bangunan di sebuah kota di mana umat Allah berkumpul untuk membaca dan mempelajari Alkitab dan menyembah Tuhan.

PELAJARAN 2: Yesus Menunjukkan Jalan

Fokus Pelajaran: Kehidupan Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana cara mengikut Allah.

Alkitab tidak banyak menceritakan tentang kehidupan awal Yesus setelah kelahiran-Nya. Peristiwa-peristiwa besar berikutnya yang diceritakan dalam Alkitab terjadi hampir tiga puluh tahun kemudian. Pada saat itu, Yesus sudah dewasa, dan Yohanes, kerabat-Nya, telah menjadi seorang nabi.

Yohanes dikenal sebagai Yohanes Pembaptis, dan ia tinggal di tepi Sungai Yordan. Ia menghabiskan hari-harinya untuk memberitahukan umat Tuhan untuk bertobat. Dia mengatakan kepada mereka untuk bersiap-siap karena Tuhan akan menepati janji-Nya untuk "melakukan sesuatu yang baru" bagi umat-Nya (Yesaya 43:19). Orang miskin, orang kaya, pemungut cukai, tentara, dan para pemimpin agama datang ke sungai untuk mendengarkan Yohanes berkhotbah. Banyak orang juga datang agar Yohanes membaptis mereka. Mereka ingin menerima pengampunan Tuhan dan menjalani hidup yang baru.

Apa yang tidak mereka ketahui adalah bahwa Tuhan telah memiliki rencana untuk memberikan kehidupan baru kepada mereka, yang dimulai ketika Yesus datang ke bumi. Yesus bersiap-siap untuk memulai pelayanan-Nya. Dia akan menunjukkan kepada orang-orang bagaimana cara mengikut Tuhan dengan sungguh-sungguh dan memungkinkan mereka untuk diampuni sepenuhnya dari dosa-dosa mereka.

1. Menurut Anda, apa yang dimaksud orang ketika mereka mengatakan ingin menjalani hidup baru?

Mengingat Janji-janji

Jauh sebelum Yohanes lahir, Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir dan membawa mereka ke suatu tempat di dekat Sungai Yordan. Ia berjanji untuk memberikan tanah di seberang sungai. Namun sebelum umat Tuhan menyeberangi sungai untuk tinggal di tanah yang baru, Tuhan meminta mereka untuk berjanji kepada-Nya. Dia meminta mereka untuk mengasihi Dia dan melayani Dia sebagai satu-satunya Tuhan. Dia meminta mereka untuk mengasihi sesama dan

melakukan keadilan. Namun, meskipun sudah berusaha, umat Tuhan tidak dapat menepati janji mereka kepada Tuhan. Meskipun Tuhan terus mengingatkan mereka berulang kali, mereka tetap gagal.

Ketika Yohanes membaptis orang-orang di Sungai Yordan, hal ini mengingatkan mereka akan janji yang telah diikrarkan oleh nenek moyang mereka kepada Tuhan di sungai itu. Hal ini juga mengingatkan mereka akan cara-cara mereka yang masih gagal dalam mengikut Tuhan.

Yohanes memberi tahu orang-orang bahwa mereka perlu bertobat dari dosa-dosa mereka dan memulai kembali hubungan mereka dengan Tuhan. Tetapi ia juga mengatakan kepada mereka bahwa Yesus akan datang dan bahwa Yesus akan mengubah segalanya. Yohanes melakukan apa yang telah dijanjikan Tuhan untuk dilakukannya. Ia sedang mempersiapkan orang-orang untuk menyambut hal baru yang akan Tuhan lakukan melalui Yesus.

Bacalah **Lukas 3:7–18**.

2. Bagaimanakah Yohanes menjawab setiap kelompok orang ketika mereka bertanya kepadanya bagaimana cara menunjukkan kepada Allah bahwa mereka telah berbalik dari dosa-dosa mereka?

Orang banyak:

Para pemungut cukai:

Para prajurit:

3. Menurut pendapat Anda, apa yang Yohanes coba ajarkan kepada mereka?

Yesus Dibaptis

Ketika Yohanes sedang membaptis orang, Yesus datang ke sungai dan meminta Yohanes untuk membaptis-Nya. Yohanes tahu bahwa ia tidak cukup baik atau cukup penting untuk membaptis Yesus. Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Biarlah hal itu

terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Matius 3:15).

Yesus tidak perlu diampuni oleh Allah. Meskipun Yesus sepenuhnya adalah manusia, Dia juga adalah Tuhan. Oleh karena itu, Yesus sempurna. Dia tidak pernah berdosa. Tetapi Dia menunjukkan kepada orang-orang langkah pertama untuk menjalani hidup yang baru. Dia mengingatkan mereka bahwa mereka harus berjanji untuk mengikut Tuhan lagi.

Segera setelah Yohanes membaptis Yesus, langit terbuka, dan Tuhan berbicara dari surga. Dia berkata, "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan" (Lukas 3:22).

Firman Tuhan dalam dua kalimat tersebut berasal dari pasal-pasal dalam Perjanjian Lama yang menjelaskan tentang Mesias. Tuhan telah berjanji bahwa Mesias akan datang untuk memerintah sebagai Raja atas umat Allah untuk selama-lamanya. Dia akan mengalahkan kejahatan dan memerintah seluruh dunia (Mazmur 2). Dia akan menjadi hamba Tuhan yang akan membawa harapan dan keadilan (Yesaya 42). Pada saat pembaptisan Yesus, Tuhan memberitahukan kepada orang-orang bahwa Yesus, Anak-Nya, adalah Raja itu.

4. Menurut Anda, mengapa Tuhan menggunakan kata-kata dari Perjanjian Lama untuk memberi tahu orang-orang tentang Yesus?

Yesus Dicobai

Setelah Yesus dibaptis, Roh Kudus membawa-Nya ke padang gurun. Yesus tinggal di sana selama empat puluh hari-tanpa makanan. Setelah empat puluh hari, Dia sangat lapar. Tetapi Ia tetap melakukan apa yang Tuhan kehendaki. Ketika Ia berada di sana, Ia dicobai tiga kali.

Bacalah **Lukas 4:1–13**.

5. Tiga cara apa saja yang digunakan Iblis untuk mencobai Yesus?

6. Bagaimanakah Yesus menjawab Iblis setiap kali dicobai?
Bagaimanakah jawaban-jawaban-Nya menunjukkan bahwa Ia mengikut Allah?

Empat puluh hari Yesus di padang gurun mengingatkan kita pada peristiwa serupa dalam sejarah. Ratusan tahun sebelumnya, Tuhan telah menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan di Mesir. Mereka mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun sebelum mereka mencapai negeri yang dijanjikan Tuhan untuk mereka. Ketika mereka tiba, mereka mendapati bahwa negeri itu dipenuhi oleh musuh-musuh mereka yang memiliki tentara yang besar dan kuat. Umat Tuhan ketakutan karena mereka tidak berpikir bahwa Tuhan dapat menyelamatkan mereka, sehingga mereka memberontak (Bilangan 14:1-35). Mereka berkata kepada para pemimpin mereka, "Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini! (Bilangan 14:2). Mereka menolak untuk memasuki negeri itu.

Bangsa itu telah lupa bagaimana Tuhan telah memelihara mereka selama bertahun-tahun. Tuhan telah mengalahkan seluruh pasukan yang bertekad untuk menangkap mereka dan membuat mereka bekerja sebagai budak lagi (Keluaran 14:5-31). Tuhan telah memberi mereka makanan langsung dari surga di padang gurun (Keluaran 16:1-35). Tuhan telah berjalan bersama mereka hari demi hari dan menjaga mereka tetap aman. Namun ketika mereka menghadapi tantangan baru ini, mereka menjadi takut.

Umat Tuhan telah gagal untuk mengasihi, melayani, dan mempercayai Tuhan. Tetapi ketika Yesus diuji, Dia berhasil. Dia ingat panggilan Tuhan hanya untuk melayani-Nya. Kesediaan Yesus untuk mempercayai Tuhan menunjukkan bahwa Dia akan menjadi pemimpin yang akan membawa kisah Israel ke depan. Dia akan menunjukkan kepada mereka bagaimana cara mengikut Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Misi Yesus

Setelah meninggalkan padang gurun, Yesus kembali ke Galilea ke kampung halaman-Nya di Nazaret. Dia masuk ke dalam rumah ibadat untuk membaca Kitab Suci, seperti yang sering Dia lakukan. Dia membuka gulungan kitab Yesaya dan membaca dengan lantang, "Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara" (Yesaya 61:1).

Yesus membaca beberapa ayat lagi dari gulungan kitab itu. Setelah selesai, Dia mengatakan kepada orang-orang di rumah ibadat bahwa kata-kata yang ditulis oleh nabi Yesaya adalah tentang Dia. Dia mengatakan kepada mereka bahwa kata-kata itu merupakan tujuan pelayanan-Nya di bumi. Yesus akan menggenapi janji-janji yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya melalui Yesaya ratusan tahun sebelumnya.

Bacalah **Lukas 4:16-21**.

7. Apa yang Yesus katakan untuk dilakukan oleh-Nya (lihat ayat 18-19)?
Tulislah dengan kata-kata Anda sendiri:

Pada masa itu, menjadi miskin bukan hanya tentang kekurangan uang. Miskin berarti seseorang memiliki status sosial yang rendah. Wanita, anak-anak, orang sakit, dan orang berdosa juga dianggap miskin. Mereka diabaikan oleh semua orang. Anehnya, beberapa orang yang memiliki banyak uang, seperti pemungut pajak, juga termasuk dalam kelompok ini. Mereka dianggap sebagai orang luar karena mereka membantu musuh-musuh Israel dan mencuri uang dari orang-orang. Tetapi Yesus datang untuk membawa kabar baik kepada semua kelompok orang ini. Pelayanan Yesus adalah untuk semua orang. Kaya atau miskin, kuat atau lemah, berkuasa atau tidak berkuasa-semua orang diikutsertakan.

Dia akan membebaskan semua orang yang mengikuti-Nya dari dosa dan rasa malu sehingga mereka dapat menjadi bagian dari Kerajaan Tuhan yang baru.

Para Murid

Ketika Yesus memberitakan kabar baik, Dia mulai memilih orang-orang untuk mengikuti-Nya dan membantu-Nya dalam misi-Nya. Dia memilih dua belas orang untuk menjadi murid-murid-Nya.

Murid-murid yang dipilih Yesus adalah sekelompok orang yang kasar. Beberapa di antaranya adalah nelayan. Sebelum mereka bergabung dengan Yesus, mereka menghabiskan hari-hari mereka menangkap ikan di laut dengan jala yang berat. Mereka mempertaruhkan nyawa untuk mencari nafkah, berlayar di lautan yang bisa membunuh mereka dalam sekejap.

Yesus juga memilih seorang pemungut cukai, Matius (juga disebut Lewi), yang bekerja untuk Kekaisaran Romawi dan menipu rakyatnya sendiri, dan seorang pemberontak politik, Simon orang Zelot, yang menentang Kekaisaran Romawi.

Karena latar belakang mereka, kedua orang ini kemungkinan besar tidak akan berteman.

Tetapi Yesus menyatukan orang-orang yang tadinya adalah orang luar dan musuh. Di dalam Kerajaan Tuhan, mereka berjanji untuk saling mengasihi dan peduli satu sama lain dan bekerja sama. Yesus meminta mereka untuk mengikuti-Nya dan meninggalkan kehidupan lama mereka.

Bacalah **Lukas 5:1–11** dan **Lukas 5:27–32**.

8. Berdasarkan ayat-ayat ini, menurut Anda, mengapa para murid bersedia mengikut Yesus?

Pesan Yesus

Mengikut Yesus berarti belajar untuk menjalani hidup yang sama sekali baru. Yesus mengajarkan hal-hal seperti, "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi." (Matius 5:5) dan "Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga" (Matius 5:10).

Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk bermurah hati kepada orang-orang yang tidak mereka sukai. Dia menyuruh mereka untuk mengampuni orang lain-bahkan ketika mereka tidak pantas mendapatkannya. Dia bahkan menyuruh mereka untuk mengasihi musuh-musuh mereka. Inilah cara yang Tuhan selalu inginkan bagi umat-Nya untuk hidup.

Yesus tidak hanya mengajarkan semua ini, tetapi Dia juga berjanji bahwa Dia akan memimpin. Dia berjanji bahwa Dia akan sangat murah hati dalam segala sesuatu yang Dia lakukan. Dia akan mengampuni dan mengasihi musuh-musuh-Nya dengan menyerahkan nyawa-Nya bagi mereka.

Bacalah **Lukas 6:27–31**.

9. Jika semua orang melakukan apa yang Yesus ajarkan dalam ayat ini, bagaimanakah dunia ini akan berbeda?

Lebih Dari Seorang Nabi

Suatu hari, Yesus pergi ke gunung untuk berdoa, dan Dia membawa beberapa murid-Nya. Ketika mereka berada di sana, sesuatu yang luar biasa terjadi.

Bacalah **Lukas 9:28–36**.

10. Kata-kata apa yang didengar oleh para murid dari surga? Menurut Anda, mengapa Tuhan menggunakan kata-kata itu untuk menjelaskan tentang Yesus kepada para murid?

Musa dan Elia adalah nabi kuno yang hidup pada zaman Perjanjian Lama. Seperti para murid, mereka juga melihat kemuliaan Tuhan di atas gunung ketika mereka masih hidup. Dan di atas gunung itu, Yesus berbicara dengan mereka berdua secara setara. Dia berbicara kepada mereka tentang bagaimana Dia akan mati untuk menepati janji-janji Tuhan.

Tuhan menunjukkan kepada para murid bahwa Yesus adalah seorang nabi yang berkuasa, seperti Musa dan Elia. Namun, ayat ini mengajarkan kepada kita bahwa Yesus lebih dari sekadar nabi yang hebat. Yesus bersinar dengan kemuliaan Tuhan dari dalam ke luar. Yesus mengetahui rencana Tuhan dan berbicara bagi Tuhan karena Dia ADALAH Tuhan. Dia akan menyelamatkan dunia dan menunjukkan kepada orang-orang bagaimana cara mengikut Tuhan karena Dia adalah Tuhan, sebagai manusia, di bumi. Tetapi pada saat itu para murid tidak mengerti apa artinya hal itu. Masih banyak yang harus Yesus tunjukkan kepada mereka sebelum akhirnya mereka dapat memahami Dia.

11. Berdasarkan apa yang Anda baca dalam pelajaran ini, siapakah Yesus dan untuk apakah Ia datang ke dunia ini?

LANGKAH TINDAKAN:

Lihat kembali jawaban Anda pada pertanyaan nomor 9. Pikirkan sesuatu yang dapat Anda lakukan minggu ini untuk mengambil langkah menuju dunia seperti itu. Tuliskan apa yang Anda lakukan dan apa yang terjadi sebagai hasilnya:

Tuliskan nama lengkap dan alamat:

Nama Depan	Nama Belakang	KTP#
------------	---------------	------

Institusi	Unit Rumah
-----------	------------

Alamat/PO Box	Kota	Provinsi	Kode Pos
---------------	------	----------	----------

HANYA DIISI OLEH PETUGAS KANTOR:

Wilayah # _____	Negara # _____	Area # _____	Rumah Tahanan # _____
Gereja # _____	Mentor # _____	Siswa # _____	